



METAFORA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN *KOMPAS*

SKRIPSI

Oleh

Ika Arif Wulandari

NIM 100210402080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2014



METAFORA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN *KOMPAS*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ika Arif Wulandari

NIM 100210402080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat dan istimewa, yakni:

- 1) Ibunda tercinta, Ibu Siti Rumbiani yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasihat, serta doa yang tiada batas yang selalu mengiringi setiap langkah hidup penulis;
- 2) Ayahanda tercinta, Syamsul Arifin yang telah memberikan motivasi-motivasi untuk indahnya masa depan;
- 3) semua guru TK hingga Perguruan Tinggi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat;
- 4) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang selalu dibanggakan.

MOTO

*The metaphors we use determine a great deal about how we live our lives.*¹

(Metafora menentukan banyak hal dalam menjalani hidup)

¹Lakoff dan Johnson. 2003. *Metaphors We Live by*. Chicago: Chicago University Press.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ika Arif Wulandari

NIM : 100210402080

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Metafora dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2014

Yang menyatakan,

Ika Arif Wulandari

HALAMAN PENGAJUAN

METAFORA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN *KOMPAS*

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama : Ika Arif Wulandari
NIM : 100210402080
Angkatan Tahun : 2010
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Juli 1992
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd
NIP. 19570713 198303 1 004

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum
NIP. 19710402 200501 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Metafora dalam Tajuk Rencana Harian Kompas* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 14 November 2014

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780506 200312 2 001

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum
NIP. 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd
NIP. 19571103 198502 2 001

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
NIP. 19570713 198303 1 004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Metafora dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi, sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Drs. M. Rus Andianto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan penguji serta Anita Widjajanti, S.S, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, penguji dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk-petunjuk yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
- 5) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan;
- 6) staf pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 7) staf pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
- 8) Adik Zhahro Arifa W., M. Faris Al Arif, Mbak Nur Lailatul F. dan keluarga besar yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya;
- 9) sahabat-sahabatku Dian Meilawati Y, Siti Lailatus S., Akmalia Nur P., Eccy Ayu P., Ely Gladisa P., Shofiah Khusnul K., Ngesty Wulan N., Qomariyatul, Leny

Octalia yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta memperindah masa-masa kuliah;

- 10) keluarga Kalimantan IV yang memberikan ikatan hangat, Mbak Indah, Mbak Elmas, Mbak Endah, Mbak Ria, Mbak Dita, Mbak Indra, dan Mbak Dina.
- 11) teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, serta seluruh warga Ikatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia (IMABINA) yang telah menjadi bagian dalam hidup penulis; dan
- 12) seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran dari semua pihak juga diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Jember, November 2014

Penulis

RINGKASAN

Metafora dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*; Ika Arif Wulandari, 100210402080, 2014; 86 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam penulisan “Tajuk Rencana Harian *Kompas*” yang mengindikasikan bentuk metafora struktural dan metafora ontologikal. Metafora struktural dan metafora ontologikal dapat membantu tujuan bahasa jurnalistik yang bersifat informatif dan persuasif. Oleh karena itu, berkaitan dengan hal tersebut, fokus penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah: (1) bagaimanakah metafora struktural yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*?, (2) bagaimanakah metafora ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*? Berdasarkan rumusan tersebut tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan metafora struktural yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*, (2) mendeskripsikan metafora ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis dan rancangan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang mengindikasikan metafora struktural dan metafora ontologikal. Sumber data penelitian ini adalah Tajuk Rencana Harian *Kompas* bulan Januari—Mei 2014. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan teknik analisis data yang meliputi: (1) reduksi data, (2) interpretasi data, (3) klasifikasi data, (4) analisis data, dan (5) deskripsi data. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, sedangkan instrumen tambahan yang digunakan adalah tabel pengumpulan data, tabel pengklasifikasian data, dan tabel analisis data. Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah (1) metafora struktural yang diklasifikasikan berdasarkan konseptualisasi metaforanya; a) konseptualisasi

metafora dari hal berupa peristiwa atau kejadian dapat mempermudah penyampaian informasi kepada pembaca, b) konseptualisasi metafora dari hal berupa tindakan dapat mempermudah penyampaian informasi untuk memengaruhi pembaca, c) konseptualisasi metafora dari hal berupa keadaan dapat mempermudah penyampaian informasi serta memengaruhi pembaca. Melalui metafora-metafora struktural, informasi yang disampaikan kepada pembaca dapat lebih dipahami sehingga juga lebih mudah dalam memengaruhi pembaca. (2) metafora ontologikal yang diklasifikasikan berdasarkan konseptualisasi metaforanya; a) konseptualisasi hal berupa peristiwa atau kejadian kepada benda dapat mempermudah penyampaian informasi, b) konseptualisasi hal berupa tindakan kepada benda dapat memengaruhi pembaca untuk mengambil sikap tertentu, c) konseptualisasi hal berupa keadaan kepada benda dapat mempermudah penyampaian informasi. Pada metafora ontologikal, hal-hal abstrak dikonseptualisasikan kepada benda, yakni sesuatu yang berwujud atau memiliki sifat fisik. Melalui metafora ontologikal, pembaca terbantu dalam memahami informasi yang disampaikan sehingga pembaca dapat mengambil sikap tertentu sesuai pesan yang disampaikan. Hasil dan pembahasan didasarkan dari tabel-tabel yang telah digunakan selama masa penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metafora struktural dan metafora ontologikal yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* mengonseptualisasikan hal-hal abstrak berupa peristiwa, tindakan, dan keadaan kepada sesuatu yang lebih konkret. Metafora struktural dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat mempermudah penyampaian informasi serta memengaruhi pembaca. Metafora ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat mempermudah penyampaian informasi dan memengaruhi pembaca untuk mengambil sikap tertentu. Adapun saran yang dapat diberikan yakni: (1) bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk menambah pengetahuan tentang makna kata dan kosa kata dalam pembelajaran semantik, tentang ungkapan metafora dalam stilistika; (2) bagi calon peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama dapat dijadikan referensi untuk penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Definisi Operasional	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Metafora	10
2.1.1 Konsep Metafora	10
2.1.2 Makna Metafora	11
2.1.3 Metafora dalam Semantik.....	12
2.2 Teori Metafora Lakoff dan Mark Johnson	14
2.3 Bentuk-Bentuk Metafora	15

2.3.1 Metafora Struktural.....	15
2.3.2 Metafora Orientasional.....	17
2.3.3 Metafora Ontologikal.....	18
2.4 Bahasa Jurnalistik	20
2.5 Metafora dalam Tajuk Rencana Harian Kompas	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.2 Rancangan Penelitian	24
3.2 Data dan Sumber Data	25
3.2.1 Data	25
3.2.2 Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.5 Instrumen Penelitian	26
3.6 Prosedur Penelitian	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Konseptualisasi Metafora Struktural dalam	
Tajuk Rencana Harian Kompas	30
4.1.1 Konseptualisasi Metafora Struktural dari Hal Berupa	
Peristiwa atau Kejadian.....	30
4.1.2 Konseptualisasi Metafora Struktural dari Hal Berupa	
Tindakan.....	36
4.1.3 Konseptualisasi Metafora Struktural dari Hal Berupa	
Keadaan	38
4.2 Konseptualisasi Metafora Ontologikal dalam	
Tajuk Rencana Harian Kompas	46
4.2.1 Konseptualisasi Peristiwa atau Kejadian kepada Benda ..	46
4.2.2 Konseptualisasi Tindakan kepada Benda	49

4.2.3 Konseptualisasi Keadaan kepada Benda	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. Matriks Penelitian	60
LAMPIRAN B. Daftar Kalimat yang Mengindikasikan Metafora Struktural	62
LAMPIRAN C. Daftar Kalimat yang Mengindikasikan Metafora Ontologikal	64
LAMPIRAN D. Klasifikasi Metafora Struktural	66
LAMPIRAN E. Klasifikasi Metafora Ontologikal	68
LAMPIRAN F. Analisis Unsur Makna Metafora Struktural	71
LAMPIRAN G. Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i>	74
LAMPIRAN H. Lembar Konsultasi	84
LAMPIRAN I. Autobiografi	86

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa digunakan masyarakat untuk mengungkapkan ide. Berbagai pikiran dan perasaan diungkapkan melalui bahasa. Bahasa Indonesia memiliki ragam bahasa yang bermacam-macam sesuai dengan bidang dalam kehidupan dan situasi tertentu yang secara intensif digunakan. Misalnya di bidang politik digunakan bahasa Indonesia ragam persuasif, di bidang pendidikan digunakan bahasa Indonesia ragam konsultatif, dan di bidang persuratkabaran digunakan ragam jurnalistik. Sarwoko (2007:2) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik merupakan bahasa dengan kekhasan tertentu yang digunakan oleh media massa untuk menyampaikan informasi. Ciri khas bahasa jurnalistik bertujuan memudahkan penyampaian berita yang komunikatif dan menarik. Penyampaian berita yang komunikatif ditandai dengan penggunaan bahasa yang sederhana, dan lugas. Penyampaian berita yang menarik ditandai dengan penggunaan bahasa yang singkat, padat dan jelas.

Dalam ragam bahasa jurnalistik, dibutuhkan penggunaan kata yang mampu memberikan penguatan pesan dan kesan. Hal ini karena bahasa jurnalistik bersifat informatif dan persuasif. Effendy (2008:66) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik tidak hanya bersifat menyampaikan informasi kepada pembaca, tetapi juga memengaruhi pembaca.

Penggunaan kata yang bersifat metaforis dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu kalimat atau pernyataan. Kemudahan dalam pemahaman tersebut karena adanya perbandingan dua hal atau lebih yang bersifat implisit yang tercipta dari gaya bahasa yang digunakan.

Penggunaan kata yang bersifat metaforis dibutuhkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan dan memengaruhi pembaca.